

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Repelita VI menyatakan bahwa masalah peningkatan keselamatan dan kesehatan ibu tetap menjadi prioritas utama. Tujuan repelita VI di sektor kesehatan adalah menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi dari 58 menjadi 49,8 per 1000 kelahiran hidup (Dep.Kes RI,1994).

Kehamilan yang berakhir dengan kondisi yang normal antara ibu dan bayinya adalah dambaan setiap ibu yang sedang dan akan mengalami tahap penting dalam perjalanan hidup seorang wanita. Oleh karena itu dunia kesehatan, khususnya bidang kesehatan ibu dan anak berusaha mewujudkan keinginan tersebut dengan *antenatal care* atau pelayanan antenatal. Kondisi ideal tersebut tentu saja tidak seratus persen akan selalu dijumpai dalam setiap kelahiran, dimana banyak faktor yang saling berkaitan serta saling mendukung baik pada ibu, janin atau faktor lainnya. Salah satu hal yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan adalah infeksi malaria pada ibu hamil yang akan berpengaruh pada janin dalam kandungannya.

Gangguan kesehatan pada masa kehamilan menarik untuk diteliti dan menimbulkan keingintahuan yang besar pada penulis untuk mengungkapkan sejauh mana konsep yang berkaitan dengan permasalahan dapat terbukti.

ada maka dengan menambahkan kondisi berat badan lahir sebagai bukti apakah efek malaria pada ibu hamil tersebut termanifestasi pada janinnya.

Masalah-masalah tersebut menuntut penyelesaian yang segera karena masalah ini akan bertambah luas dan memiliki dampak yang serius. Oleh karena itu ada beberapa alternatif penyelesaian yang coba penulis tawarkan antara lain adalah pemantauan yang lebih intensif kepada ibu hamil yang berisiko tinggi terinfeksi malaria dengan keteraturan *antenatal care*, memberikan terapi profilaktif kepada ibu hamil di daerah endemis malaria yang tentu saja tetap aman bagi janin, selain itu juga pemantauan epidemiologi terhadap vektor malaria yang lebih intensif.

Dari beberapa alternatif pemecahan masalah diatas maka dipilih pemantauan keteraturan *Antenatal care* untuk menentukan diagnosis dan prognosis terutama untuk keberlangsungan tumbuh kembang janin. Pemilihan ini dilakukan karena merupakan usaha pemantauan yang cukup praktis dan sederhana.

Beberapa penelitian telah dilakukan seperti mengetahui hubungan antara BBLR dengan ibu hamil yang terinfeksi malaria, hubungan *Antenatal care* dengan BBLR. Didapatkan kesimpulan ada hubungan yang bermakna antar variabel-variabel yang diteliti. Penulis mengangkat masalah yang timbul dan belum diteliti, yang masih berkaitan dengan penelitian sebelumnya dengan subyek yang berbeda.

Kondisi pertumbuhan dan perkembangan janin di masa kehamilan seorang ibu sangat penting untuk di pantau secara teratur dan berkesinambungan agar

segala sesuatu yang berkaitan dengannya dan dengan kesehatan ibu hamil tersebut dapat diketahui secara tepat dan terperinci.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kesehatan janin dan ibu hamil pada masa kehamilan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut maka penulis akan berusaha menghubungkannya yaitu keteraturan *antenatal care* sebagai faktor eksternal, penyakit infeksi dalam hal ini adalah malaria pada ibu hamil sebagai faktor internal dan sebagai indikator keberhasilan adalah Berat Badan lahir Rendah yang termanifestasi pada bayi yang dilahirkan.

Antenatal care atau pelayanan antenatal atau pemeriksaan masa hamil adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nasib kehamilan (Sastrawinata,1982). Beberapa penelitian di Indonesia mengemukakan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum menyadari pentingnya *Antenatal care* dan 50% dari ibu-ibu yang melahirkan di rumah sakit pendidikan tanpa pemeriksaan antenatal (Bernard,1980).

Antenatal care merupakan suatu bentuk pelayanan preventif promotif dasar yang bertujuan agar ibu dan bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan bahwa apakah keteraturan *Antenatal care* akan mempengaruhi

.....

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat praktis

Pengetahuan empiris yang diperoleh dapat digunakan sebagai pertimbangan dan panduan bagi para ibu hamil yang tinggal di daerah endemis malaria baik untuk upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Bagi paramedis dan tenaga kesehatan yang terkait sebagai dasar menentukan kebijakan yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut.

2. Manfaat teoretis

Sebagai sumbangan informasi dan ilmu pengetahuan bagi dunia kesehatan terutama bidang parasitologi klinis, obstetri ginekologi dan epidemiologi klinik.

D. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan antara keteraturan *Antenatal care* dengan Berat Badan Lahir Rendah pada ibu hamil dengan malaria.

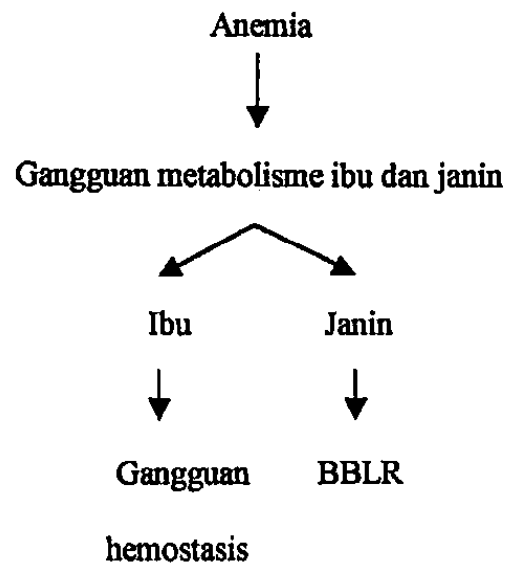
E. KERANGKA TEORETIS

Infeksi *Plasmodium sp*



Ibu hamil





F. HIPOTESIS

Ada hubungan antara keteraturan *Antenatal care* sebagai usaha deteksi

terhadap gangguan metabolisme ibu dan janin yang dapat menimbulkan gangguan hemostatis pada ibu hamil dengan